

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran

#### 1. Biografi

Agnes Davonar merupakan salah satu penulis ternama di Indonesia, ia memulai karirnya dari blog, dua kakak beradik ini telah melahirkan banyak cerita online yang begitu dekat dengan pembacanya. Karir Agnes Davonar sebagai penulis online dimulai 2 tahun dan semua karya Agnes Davonar dapat dibaca secara gratis di situs pribadi <http://www.agnesdavonar.net>. Selain dikenal sebagai blogger ternama Indonesia dengan penghargaan Internasional, ia juga dikenal sebagai penulis novel terbaik yang telah menulis sebanyak 8 novel fisik dan 2 biografi sukses yang diakui di beberapa perpustakaan Universitas Asia dan Australia sebagian koleksi resmi.<sup>1</sup>

Agnes Davonar lahir di Jakarta pada 8 Oktober 1989. Ia terlahir dari pasangan mendiang Ng Bui Cui dan Bong Nien Chin, ia anak sulung dari dua bersaudara. Nama Agnes Davonar mempunyai asal usul begitu unik, yakni gabungan dari namaya dan sang adik. Agnes adalah namanya sendiri, dan Davonar adalah nama adik laki-lakinya yaitu Teddy Davonar. Penghargaan seperti blog terbaik tahun 2008 menurut topseratus.com, the Most Influential Blogger pada tahun 2009, the Best Asia Pasific Writing Blogger tahun 2010.<sup>2</sup>

Popularitas Agnes dimulai dikenal publik luas ketika salah satu karyanya yang bertajuk “Ayah Mengapa Aku Berbeda?” yang menjadi cerita fiksi

---

<sup>1</sup>Agnes Davonar, *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?*, (Jakarta: Inandra/intibook Publishing, 2014), 223

<sup>2</sup><http://www.kompasiana.com/agnesdavonar>, diakses pada tanggal 09 April 2021.

yang ceritanya diangkat dari novel Best Seller yang berjudul sama dari penulis Agnes Davonar. cerita ini dibuat tanggal 1 November 2011 yang disutradarai oleh Findo Purwono Hw dengan pemeran utama yang diperankan oleh Dinda Hauw.<sup>3</sup>

## 2. Karya

- a. Misteri Ketika Gaby Dan Lagunya tahun 2008.
- b. Surat Kecil Untuk Tuhan tahun 2008.
- c. Sahabat: Tentang Cinta, Kisah Sejati dan Tragedi Kehidupan tahun 2009.
- d. Denny Sumargo Biogrifi tahun 2009.
- e. My Blacberry Girlfriend tahun 2010.
- f. My Last Love tahun 2010.
- g. Kisah Tragis Oei Hui Lan Putri orang terkaya di Indonesia asal Semarang tahun 2010.
- h. Love and Life Chocolatos tahun 2010.
- i. Ayah Mengapa Aku Berbeda? Tahun 2011.
- j. My Idiot Brother tahun 2012.

Beberapa karya Agnes Davonar yang telah diangkat ke layar lebar antara lain:

- a. Gaby dan Lagunya (2010) Batavia Picture.
- b. Surat Kecil Untuk Tuhan (2011) Skylar Picture.
- c. Ayah Mengapa Aku Berbeda? (2011) Rapi Film.
- d. My Blacberry Gilrfriends (2011).
- e. My Last Love (2012).

## 3. Sinopsis Novel

Kisah novel ini bermula sepasang suami istri yang saling mencintai namun keduanya tidak mendapat restu dari keluarga wanita. Atas dasar cinta mereka akhirnya menikah dan tak berselang lama mereka dikarunia bayi perempuan yang diberi nama Angel. Dia merupakan anak pertama pasangan Marthin dan Angel. Kelahirannya sangat

---

<sup>3</sup>[http://id.wikipedia.org/wiki/Ayah\\_Mengapa\\_Aku\\_Berbeda?](http://id.wikipedia.org/wiki/Ayah_Mengapa_Aku_Berbeda?), diakses pada tanggal 09 April 2021.

ditunggu-tunggu oleh kedua orang tuanya. Akan tetapi ia terlahir dalam kondisi belum cukup umur serta didiagnosa menderita tunarungu sejak masih kecil. Walaupun Angel memiliki perbedaan dengan anak sebayanya, akan tetapi dalam diri Angel begitu tersimpan anugerah yang tidak mungkin orang dapatkan. Angel memang memiliki banyak keterbatasan fisik dengan anak-anak seusianya dan ia dilahirkan dengan kondisi yang berbeda di dunia ini bukanlah keinginan setiap orang termasuk Angel. Angel sendiri, saat baru lahir ia ditinggalkan oleh ibunya saat bertaruh nyawa demi melahirkannya yang dalam kondisi terlahir belum cukup umur. Ayah Angel dan neneknya berjuang dengan sekuat tenaga demi dapat merawatnya, namun takdir berkata lain Angel dengan kondisi yang masih terlalu kecil divonis tidak dapat mendeng. Walaupun Angel divonis menderita tunarungu namun Ayah dan neneknya menerima dengan sepenuh hati, bahwa ini adalah takdir dari Tuhan yang harus diterima dengan ikhlas. Seperti penderita gangguan pendengaran pada umumnya, Angel diharuskan untuk belajar berkomunikasi dengan menggunakan bahasa isyarat, yang juga dalam hal ini Ayah beserta Neneknya ikut belajar bersama Angel. Angel pada kehidupan sehari-hari memang menggunakan bahasa petunjuk untuk berdialog dengan Ayah dan neneknya. Sepeninggal ibunya Angel kini diasuh dan ditinggal bersama Ayah dan Neneknya di Semarang.

Ketika nenek meninggalkan Angel, Angel kini hanya hidup berdua dengan ayahnya dan ia hanya memiliki ayahnya sebagai teman bicaranya. Angel dikenal sebagai salah satu siswa yang pintar disekolahnya, walaupun ia bersekolah di sekolah khusus untuk anak berkebutuhan khusus, akan tetapi karena pandaiannya guru sekolah luar biasa

menyarankan agar Angel untuk pindah disekolah umum. Dengan mendengarkan saran dari guru disekolah Angel Ayah Angel akhirnya mengikuti saran dari guru untuk memindahkan Angel kesekolah umum, sang ayah kemudian memindah ke kota besar agar Angel nantinya bisa berkembang dan besar didaerah masyarakat yang lebih terbuka dan dapat menerima dengan kondisi Angel saat ini yang berbeda dengan anak-anak pada umumnya.

Dalam mencari sekolah umum untuk Angel Ayahnya sering kali mendapat perlawanan dari pihak sekolah umum, yang mana karena cacatan Angel, hingga membuat Angel dan ayahnya sempat ingin menyerah dan akhirnya mereka mendapatkan satu sekolah yang bisa menerima Angel sebagai salah satu siswa di sekolah itu, yang mana awalnya kepala sekolah menolak untuk menerima Angel sebagai salah satu siswa karena ia memiliki perbedaan dengan teman-temannya. Kemudian kepala sekolah luluh dengan melihat kecerdasan Angel dan niatnya yang kuat untuk bersekolah di sekolah umum yang membuat Ibu kepada sekolah akhirnya menerima Angel.

Meski Angel diterima di sekolah itu, namun ia tidak diterima baik oleh sebagian teman-temannya karena dipandang memiliki keterbatasan dan berbeda dengan yang lainnya. Namun Angel tidak pantang menyerah dia berusaha untuk tetap bergaul dengan teman-temannya disekolah, namun dia hanya mempunyai seorang teman bernama Hendra ia selalu setia bersamanya. Hendra adalah teman satu kelas Angel dan sekaligus teman satu meja Angel. Pada suatu hari, Angel mulai menyadari potensinya yang luar biasa dalam dirinya di bidang seni, khususnya seni musik. Ketika secara tak sengaja ia melihat tim musik sekolahnya dan melihat sesuatu yang baru dalam

hidupnya. Yaitu bermain piano, Ia pun terdorong bermain piano dan mencoba untuk menawarkan diri sebagai anggota kelompok musik di sekolahnya. Namun Angel di tidak diteima dengan alasan ia dipandang tidak memiliki potensi dalam seni musik khususnya bermain piano. dia menangis, kemudian ayah memceritakan kepada Angel, ia memiliki darah seni dari mendiang ibunya. Yang mana dulu ibu Angel adalah seorang pianis yang hebat. Kemudian Ayah mengajari Angel cara bermain piano dengan baik, walaupun Angel tidak bisa mendengarkan bunyi pada piano yang ia mainkan, namun ia dapat mendengarkan dan merasakan bunyi itu melalui hatinya. Dengan tekad yang kuat Angel bisa bergabung dengan kelompok musik di sekolahnya. Agnes yang menjadi ketua dalam kelompok musik itu tidak suka apabila Angel bergabung dalam kelompok musik dengannya. Hal ini membuat Agnes berencana dengan membuat rencana untuk mengusir Angel dari kelompok musik, Agnes mengusir Angel menggunakan cara yang begitu kejam.

Dengan kekejaman Agnes terhadap Angel, Angel sangat menderita dan merasakan banyaknya hinaan yang di perbuat oleh Agnes dan teman-teman. Angel sempat ingin menyerah pada akhirnya dia terseleksi menjadi angota kelompok musik dalam untuk konser pertunjukan di sekolahnya. Angel dengan semangat serta tabah demi melihat ayahnya bangga dan bahagia melihat dia bisa tampil diatas panggung. Ia mencoba membutikan kepada ayah dan teman-temannya jika dia juga bisa bermain piano dengan baik seperti teman-temannya yang lain, walaupun Angel memiliki perbedaan dengan temannya. Sayangnya keinginan ayah agar dapat menyaksikan Angel bermain diatas panggung konser terhalang karena

Ayahnya tiba-tiba terkena penyakit serangan jantung, hal ini menjadika ayahnya harus dirawat di rumah sakit. Angel bingung serta ia sudah mulai tidak betah dengan sifat dan perilaku Agnes dimana dia selalu ingin membuat Angel keluar dari kelompok musik tersebut. Kemudian Angel memutuskan untuk keluar dari kelompok musik itu, hal itu membuat Agnes menjadi senang, dia berpikir bahwa tanpa kehadiran Angel di kelompok musik, itu membuat kelompok musik menjadi lebih baik, akhirnya sempurna tanpa kehadiran Angel di atas panggung. Namun semua itu berubah ketika Angel mengetahui bahwa ayahnya masuk rumah sakit karena serangan jantung. Meskipun dalam keaddan sakit, ayah ngel berharap ia bisa melihat Angel tampil dalam konser musik di sekolahnya. Dan hal itu yang membuat Angel untuk berpikir ulang untuk kembali lagi bersama teman-temannya di konser musik. Hal ini membuat Agnes menjadi murka kepada Angel, ini membuat Agnes merencanakan sesuatu kepada Angel, yaitu dengan mendandani Angel seperti badut. Namun demi melihat ayahnya bahagia Angel rela di dandani seperti badut. Awalnya banyak yang menertawakan penampilan Angel, namun saat Angel mulai menekan not demi not pada piano tersebut akhirnya para undangan merasa kagum pada Angel. Dan Angel pun memainkan piano sampai akhirnya mendapatkan banyak tepuk tanag dari para undangan dan dari Ayahnya. Dia mengerti, dunia ini mungkin tidak pernah adil bagi dia yang memiliki keterbatasan tapi dunia ini telah mengajarkan dia untuk menjadi anak yang kuat. Dimana Tuhan menunjukkan kepadanya untuk terus bertahan dan membuktikan bahwa keterbatasan fisik bukanlah halangan bagi seorang gadis cacat seperti ia membuat hal yang mustahil menjadi terjadi.



**B. Penyajian Data Pesan Nilai Kehidupan Dalam Novel Ayah, Mengapa Aku Berbeda? Karya Agnes Davonar Perspektif Konseling Islam**

**1. Apa saja Pesan Nilai Kehidupan dalam Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?” Karya Agnes Davonar Pespektif Konselig Islam?**

Nilai-nilai Konseling Islam yang dijelaskan pada pembahasan berikut ini meliputi: melakukan tugas tugas sebagai khalifah dengan baik, percaya pada dirisendiri, memperbaiki diri, bersyukur atas semua keadaan, dan empati. Nilai-nilai konseling islam diambil serta dikembangkan dari beberapa rancangan konseling islam seperti manfaat, maksud, harapan dan teknik konseling islam. lalu diuraikan dalam tiga macam yaitu nilai konseling islam yang berhubungan dengan Allah, nilai-nilai konseling islam yang berhubungan dengan diri sendiri, dan nilai-nilai konseling islam yang berhubungan dengan orang sekitar.

**Gambar 2.1 Penyajian Pesan Nilai Kehidupan**

No	Nilai Konseling Islam	Contoh	Hal	Isi
1.	Yang Berhubungan dengan Allah	Melakukan tugas seperti orang normal		Tanpa memperdulikan saran Ayah, Ibu memilih <b>melahirkanku daripada harus mengaborsi bayi prematur yang ia rawat dengan penuh kasih sayang.Ia melupakan semua saran dokter demi</b>

				aku: Sang janin kecil yang terus membuat nyawanya terancam. <sup>4</sup>
				Aku mulai mempelajari bagaimana caranya berhitung, membaca dan memperhatikan mimik muka atau gerak bibir aku berpikir itulah kehidupan normal yang aku jalani <sup>5</sup>
				Tampak sedang sibuk membuat sesuatu di atas meja <sup>6</sup>

<sup>4</sup> Novel ‘‘Ayah Mengapa Aku Berbeda?’’, 3

<sup>5</sup> Novel ‘‘Ayah Mengapa Aku Berbeda?’’, 36

<sup>6</sup> Novel ‘‘Ayah, Mengapa Aku Berbeda?’’, 51



				<p>Dan darinya juga, Ayah <b>belajar banyak akan arti keikhlasandan harus kuat</b> untuk melihat masa depan.<sup>7</sup></p>
--	--	--	--	--

				<p>Apapun rencana yang mereka inginkan kepadaku dan Hendra, tidak pernah membuat hatiku berpikir itu akan membuat kami menyerah. <b>Karena aku percaya, Tuhan selalu ada untuk aku dan sahabatku Hendra</b><sup>8</sup></p>
--	--	--	--	---

---

<sup>7</sup> Novel “Ayah, Mengapa Aku Berbeda?”, 5  
<sup>8</sup> Novel “Ayah, Mengapa Aku Berbeda?”, 135

			<p>“Tentu saja, <b>kita harus percaya kepada Tuhan</b>”<sup>9</sup></p>
			<p>“Angel, percayalah, apapun yang terjadi di atas sana nantinya, <b>Tuhan selalu bersamamu.</b>”<sup>10</sup></p>
			<p>“<b>Tuhan, aku percaya bahwa tidak ada yang sia-sia dalam penciptaan-Mu di dunia ini. Berikanlah aku MujizatMu hari ini untu mereka tau bahwa kuasaMu sungguh besar bagi</b></p>

<sup>9</sup> Novel ‘Ayah Mengapa Aku Berbeda?’’, 184

<sup>10</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Bebeda?’’, 215

			<b>orang-orang sepertiku)<sup>11</sup></b>
2.	Yang behubungan dengan diri sendiri	Memperbaiki diri	<b>Ayah belajar giat</b> pada ibu baik hati yang kupanggil bibi Anggun. Yang ku tau ia memiliki anak yang tunarungu <sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Novel “Ayah, Mengapa Aku Berbeda?”, 217

<sup>12</sup> Novel “Ayah, Mengapa Aku Berbeda?”, 28-29

			<p>Aku dan Ayah berangkat <b>mencari sekolah baruku.....</b>sekolah pertama yang kami kunjungi cukup besar dibandingkan sekolahku dulu di Semarang yang memang <b>khusus untuk anak-anak cacat sehingga tidak banyak kelas.</b><sup>13</sup></p>
			<p>“Angel tidak pernah belajar piano, <b>dia hanya belajar dari buku-buku tentang piano</b> di perpustakaan Bu<sup>14</sup></p>
		<p>Percaya pada diri sendiri</p>	<p><b>Aku tersenyum dan mengangguk</b> untuk memberitahukan bahwa aku juga bergabung. “wah luar biasa! Ibu sangat salut dan bangga kepadamu,</p>

<sup>13</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?”, 55

<sup>14</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?”, 105

			<p>kalian harus berlatih yang giat ya...”          “Iya Bu,” balas Hendra yang langsung kuamini<sup>15</sup></p>
			<p><b>Aku mencoba untuk fokus dan bermain sesuai apa yang bu Katrina ajarkan. Walaupun sedikit gugup akhirnya aku menyelesaikan bagianku dengan baik.<sup>16</sup></b></p>

---

<sup>15</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?”, 125  
<sup>16</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?”, 127

		<p>Aku mengatakan pada Ayah kalau aku akan memainkan piano untuk mereka. Mereka semua mengikutiku ke ruangan piano. Aku duduk dan menarik nafas. <b>Aku sedikit gugup.</b> Inilah pertama kalinya aku bermain piano di hadapan banyak orang. <b>Namun Ayah bangga, akhirnya aku memainkan satu lagu penuh. Ketika selesai, semua bertepuk tangan. Aku tersenyum.</b><sup>17</sup></p>
		<p><b>Dengan menghapus air mata, aku pun menuju aula dimana konser akan di mulai.</b><sup>18</sup></p>

<sup>17</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?”, 157-158

<sup>18</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?”, 211



			<p><b>Tanpa ragu-ragu,</b> aku menekannya perlahan ke salah satu baris warna putih. Aku mencoba merasakan getaran yang muncul hingga membuatku senang.<sup>19</sup></p>
			<p>“Apakah kalian bersungguh-sungguh ingi bergabung di klub musik ini disini?” <b>“iya Bu”</b><sup>20</sup></p>
			<p><b>Aku melangkah ke depan</b> dan diperhatikan oleh seluruh murid, termasuk Agnes.....”<b>Bagus Angel,</b> kamu benar-benar pintar!” puji Pak Hengky<sup>21</sup></p>
			<p><b>Tangan telunjukku memulai tekanan pertama dan</b></p>

<sup>19</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?”, 84

<sup>20</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?”, 103

<sup>21</sup> Novel “Ayah, Mengapa Aku Berbeda?”, 73

			<p>merasakan getaran nada yang sampai ke jari-jari tangan yang lain dan terus berlanjut hingga aku mencoba menikmati permainanku sendiri. ibu Katrina tampak serius mendengarkan setiap alunan musik yang kutekan.<sup>22</sup></p>
		Bersyukur atas semua keadaan	<p><b>Tapi semua rencana-Nya telah digariskan lewat takdir yang mempertemukan ibu dan ayahku.<sup>23</sup></b></p>
			<p><b>Nenek ingin menangis ketika mendengar kalimat itu keluar dari mulut Ayah, tapi ia tidakingin membuat Ayah lebih bersedih<sup>24</sup></b></p>

<sup>22</sup> Novel "Ayah Mengapa Aku Berbeda?" 104

<sup>23</sup> Novel "Ayah Mengapa Aku Berbeda?" 3

<sup>24</sup> Novel "Ayah Mengapa Aku Berbeda?" 94

			<p><b>Terima kasih Tuhan</b> untuk orang-orang yang telah mengasihiku, hari ini begitu indah.<sup>25</sup></p>
--	--	--	--

			<p><b>Mendengar hal itu, Ayah begitu bahagia sambil mengucapkan terimakasih. Ia menyuruhku untuk mencium tangan kepala sekolah. Ayah berkata padaku bahwa kau bisa sekolah di sini. Aku gembira dan memeluk Ayah, setelah itu kami berpamitan untuk pulang. Ayah benar-benar senang karena aku diterima di sekolah ini.</b><sup>26</sup></p>
--	--	--	--

---

<sup>25</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?”, 93

<sup>26</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?”, 59

				<p>Aku akan belajar lebih banyak bermain music lain sehingga menambah variasi musikku. <b>Aku sungguh bersyukur karena impiaanku untuk memiliki piano ternyata dipenuhi oleh Tuhan.</b> (halaman 148)</p>
				<p><b>Aku benar-benar merasa sangat gembira mendengar Agnes berkata demikian, ia benar-benar telah membuatku bersemangat kembali.</b><sup>27</sup></p>

---

<sup>27</sup> Novel "Ayah Mengapa Aku Berbeda?" 194

			<p>“Ayah, aku kini mengerti! Mengapa aku berbeda dengan yang lainnya, itu karena Tuhan ingin aku ada di dunia ini untuk melengkapi kesempurnaan yang ia ciptakan. Terimakasih kasih atas perjuanganmu selama ini merawatku. Aku akan berjanji menjadi orang yang kuat dalam keadaan dan kondisi apapun”<sup>28</sup></p>
--	--	--	--

---

<sup>28</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?”, 219

		Sabar	<p><b>Nenek meninggal dengan penuh harap padauk. Aku tau, ia adalah ibu kedua dalam hidupku selama ini. Begitu berat bagi kami untuk melepas abu sisa-sisa kehidupan Nenek di laut Jawa. Aku menangis saat Ayah memintaku untuk menaburkan abu itu ke laut.<sup>29</sup></b></p>
			<p><b>“Kita laporkan saja tindakan Agnes pada bu guru”          “Tidak usah, aku tidak apa-apa kok,” kataku.          “Dia sudah jahat padamu, keterlaluhan,” keluh Hendra.          “Tidak apa. Aku juga ga kenapa-kenapa. Biarkan</b></p>


<sup>29</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku berbeda?”, 49



				<p>saja, mari kita lanjutkan makan”<sup>30</sup></p>
--	--	--	--	--



<sup>30</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?”, 77



3.	<p>Nilai konseling yang berhubungan dengan diri orang sekitar</p>	<p>Empati</p>	<p>Ibu Kepala Sekolah melihat ke arahku. Wahannya yang sudah berkerut dengan kacamata, <b>tampak memperhatikanku yang terlihat gugup.</b><sup>31</sup></p>	

<sup>31</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?”, 56

			<p><b>Hendra meliriku seolah meminta untuk menolaknya.</b> Tapi aku tak tau apa, aku tidak bisa menolak, karena tekanan yang diberikan Agnes padaku begitu besar. Aku membuka plastik roti itu dan Agnes menunggu aku untuuk mencobanya. (halaman 76)</p>
			<p><b>Bagaimana mungkin anak ini bisa bermain piano</b> sedangkan dia sendiri tidak bisa mendengarkan suara yang ia hasilkan? Ini sungguh aneh tapi nyata!”<sup>32</sup></p>

---

<sup>32</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?” 87

			<p><b>Sedih rasanya mendengar ia sakit, tapi aku tidak mungkin menjenguknya di Singapura, karena itu sangat jauh di luar negeri.<sup>33</sup></b></p>
			<p><b>Mbok langsung terkejut melihat jariku yang membiru. Ia langsung menyiapkan obat untuk membntu merawat Lukaku.</b> Tanganku sama sekali tidak dapat merasakan apapun selain perih dan sakit. Hanya kedua jempolku saja yang bisa benar-benar kurasakan.<sup>34</sup></p>

<sup>33</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?” 151

<sup>34</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?” 191

			<p>Saat jam makan bersama, Agnes muncul mendatangiku. <b>Ia terlihat simpatik ketika dengan susah payah aku membuka bekal makanku.</b> Saat ia membukanya, aku pikir ia akan membuangnya.<sup>35</sup></p>
--	--	--	--

---

<sup>35</sup> Novel "Ayah Mengapa Aku Berbeda?" 193

			197	<p><b>“Kenapa dibiarkan begitu saja? Ini semua jarimu sudah merah dan darahnya membiru. Bisa infeksi. Untung saya segera memeriksanya. Kalua tidak, bisa-bisa kamu diamputasi,” kata Dokter<sup>36</sup></b></p>
				<p><b>“Siapa yang membuatmu seperti ini, Angel?”<sup>37</sup></b></p>

<sup>36</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?” 197

<sup>37</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?” 214



			<p><b>“Astaga mana mungkin Ayah punya uang sebanyak itu? Aku menabung sampai tua pun, tidak akan sanggup untuk membelinya,” kataku kecewa.<sup>38</sup></b></p>
			<p><b>“Iya, aku sudah pernah bilang kalau di kelasku ada gadis cacat alias budek alias tuli”</b>  <b>“Iya, ibu pernah dengar tapi gak usah pakai banyak alias!”<sup>39</sup></b></p>
			<p><b>“Kamu gapapa?”</b> tanya Alisa dan aku masih tampak shock dengan kejadian itu.  <b>“Agnes sangat keterlaluhan, maafkan aku tidak bisa berbuat apa-apa”</b> kata martha<sup>40</sup></p>

<sup>38</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?” 97

<sup>39</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?” 111

<sup>40</sup> Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?” 120

**C. Analisis Pesan Nilai Kehidupan Dalam Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda? Karya Agnes Davonar Perspektif Konseling Islam**

**1. Bagaimana Pesan Nilai Kehidupan dalam Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda? Karya Agnes Davonar**

Dalam novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda? Karya Agnes Davonar terkandung pesan nilai kehidupan diantaranya adalah kesabaran, penuh akan rasa syukur atas semua keadaan, memperbaiki diri, empati, serta melaksanakan tugas sebagai khalifah dengan baik. Nilai kehidupan yang terkandung dalam novel Ayah Mengapa Aku Berbeda? Dalam persepektif konseling islam ini saat berkaitan dengan apa yang terjadi saat ini. Dimana Angel yang notabennya adalah seorang gadis tuna rungu yang mana ia selalu di ejek oleh temen-temannya karena ia memiliki perbedaan dengan teman-temannya. Dimana ia terlahir dengan kondisi tuna wicara saat masih dalam kandungan. Namun dengan kondisi yang ia miliki Angel tidak pernah putus asa dalam menggapai cita-citanya untuk menjadi seorang pianis yang hebat seperti mendiang ibunya. Dalam hal ini Angel sendiri dituntut untuk percaya diri dan selalu bersyukur atas apa yang ia miliki, sang Ayah selalu memberikan motivasi agar Angel tetap menjadi pribadi yang selalu percaya diri, sabar, bersyukur atas apa yang ia miliki serta memiliki empati yang tinggi terhadap teman-temannya.

**2. Analisis Pesan Kehidupan dalam Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda? Karya Agnes Davonar Perspektif Konseling Islam**

**a. Melakukan tugas seperti orang normal**

Dalam novel “Ayah, Mengapa Aku Berbeda?” ini ada salah satu nilai konseling Islam yaitu salah satu tugas mausia menjadi khalifah dimuka bumi ini ialah dengan

berdoa kepada Allah. Pada cerita novel ada nilai konseling Islam yaitu berserah diri atau tawakal secara etimonologi adalah menyakini Allah dan beramal sesuai dengan ajaran-Nya.

Seperti pada novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?” pada halaman 5 “*Dan darinya juga, Ayah belajar banyak akan arti keikhlasan dan harus kuat untuk untuk melihat masa depan*” seperti yang kita ketahui bahwa Nenek Angel dalam membesarkan Ayah dan merawat Angel dilakukan dengan penuh keikhlasan dan menyerahkan semua kepada Tuhan. Hal ini sesuai dengan bentuk atau ketentuan aspek tawakal menurut Ibnu Qoyyim. Salah satunya adalah memiliki keyakinan yang kuat tentang kehendak dan kekuasaan Allah. Serta pasrah dan menyerahkan semua urusan Kepada-Nya.<sup>41</sup>

Tawakal atau berserah diri dapat diartikan menyerahkan semua hidup kita dan pasrah akan ketentuan Allah, seperti yang pada novel Ayah, Mengapa Aku Berbeda? Karya Agnes Davonar di halaman 3

*“Tanpa memperdulikan saran Ayah, Ibu memilih melahirkanku daripada harus mengaborsi bayi premature yang ia rawat dengan penuh kasih sayang”*

Dengan demikian dapat dianalisis bahwa konsep dari tawakal atau berserah diri seperti apa yang telah dijelaskan oleh Ibnu Qoyyim dalam aspek tawakal yaitu pasrah

---

<sup>41</sup> Agus Mulyana, *Tawakal dan Kecemasan Mahasiswa Pada Masa Kuliah Praktikum*” *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 2 Juli, (2015) 18-19 diakses pada 13 April 2021

dan menyerahkan semua urusan kepada-Nya.

b. Memperbaiki diri

Muhasabah diri adalah intopeksi diri atau mawas diri. Menurut Ibnu Qoyyim muhasabah lebih mengaitkan pada unsur Allah, makhluk dan jiwa yang akan memperkuat ketaatan. Pada novel Ayah, Mengapa Aku Berbeda? Pada halaman 105 "*Angel tidak pernah belajar piano, dia hanya belajar dari buku-buku tentang piano di perpustakaan*".

Pada halaman 105 penulis menjelaskan bahwa selama ini Angel tidak pernah bermain apalagi mencoba menekan not piano, ia mulai belajar piano melalui buku yang ada di perpustakaan sekolahnya.

Menurut Ibnu Qoyyim muhasabah ada dua macam, yaitu sebelum dan sesudah beramal.

- a) Muhasabah sebelum beramal ialah dengan berfikir sebentar akan hendak melakukan sesuatu.
- b) Muhasabah setelah melakukan perbuatan, ini di bagi menjadi tiga yaitu
  - 1) Intropeksi berhubungan pada kuasa Allah yang belum seutuhnya ia kerjakankan.
  - 2) Intropeksi sengan perbuatan yang mana meninggalkannya lebih baik dari pada melakukannya.
  - 3) Intropeksi mengenai masalah yang mubah atau kebiasaan.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa konsep memperbaiki diri atau

muhasabah, adalah intropeksi. Yang dilakukan oleh Angel ia melakukan hal yang mubah atau kebiasaan dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan piano diperpustakaan. Seperti yang disampaikan oleh Ibnu Qoyyim mengenai muhasabah setelah melakukan perbuatan.

c. Percaya pada diri sendiri

Percaya diri merupakan salah satu syarat penting bagi diri dalam memajukan aktifitas seperti cara dalam mencapai kinerja yang baik.

Menurut Luser kepercayaan diri ialah sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri.<sup>42</sup>

Pada halaman 73 di jelaskan bahwa Angel mengerjakan soal matematika yang mana pelajaran matematika dalah pelajaran favorit Angel. Pak Hengky selaku guru matematika memberikan soal yang sulit bagi sebagian siswa, tetapi bagi Angel itu adalah soal yang mudah. Pak Hengky menunjuk Agnes mengerjakan soal tersebut tetapi Agnes tidak bisa mengerjakan soal tersebut dengan baik dan benar. Kemudian Pak Hengky mempersilahkan anak-anak unruk mengerjakan, tetapi tidak ada satupun yang berani maju, dan akhirnya Angel mengacungkan jari k eats dan dilihat Pak Henggy, Pak Hengky

---

<sup>42</sup> Asruallah Syam, Amir, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Belajar Mahasiswa (Studi Program Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pare-pare), *Jurnal Biotek* 5, No. 1., (2017): 19 diakses pada tanggal 15 Januari 2021

mempersilahkan Angel maju kedepan kelas.

*“Aku melangkah ke depan dan diperhatikan oleh seluruh murid termasuk Agnes”*

*“Bagus Angel, kamu benar-benar pintar!” puji Pak Hengky.*

Dengan demikian dapat dianalisis bahwa konsep percaya diri ialah suatu sikap atas kemampuan diri sendiri. Seperti yang dilakukan oleh Angel dalam novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?”, Angel mempunyai derajat keyakinan diri yang tinggi, karena ia telah membuktikan bahwa ia bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh Pak Hengky.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap percaya diri Angel tidak jauh berbeda seperti yang dijelaskan oleh para ahli. Jika dikaitkan dengan Angel ia memiliki tingkat percaya diri yang tinggi karena bisa mengerjakan soal dengan benar. Hal ini sesuai dengan konsep percaya diri menurut Madya yaitu, Angel termasuk siswa yang sangat percaya diri yaitu mempunyai tingkat keyakinan yang berlebih dengan yakin ia mampu menghadapi rintangan yang seorang pun tidak dapat menghadapinya.

d. Bersyukur atas semua keadaan

Syukur menurut Al-Ghozali yaitu nikmat yang diterima dan yang disukai Allah.<sup>43</sup> Syukur dapat dilihat dari

---

<sup>43</sup> Akmal, Masyuri, “Konsep Syukur (Gra Tefulnes) (Kajian Empiris Makna Syukur bagi Guru Pon-pes Darunnajah Bangkinang



tiga hal yakni ilmu, perbuatan dan keadaan.

Pada halaman 93 "*Terimakasih Tuhan untuk orang-orang yang telah mengasihiku, hari ini begitu indah*". Dimana Angel bersyukur karena telah memiliki keluarga dan sahabat yang sayang pada dirinya. Hal ini sesuai dengan syukur yang di artikan oleh Al-Ghozali yang nama nikmat yang diterima pada semua yang disukai Allah. Pada dasarnya hendaknya kita harus menjadi manusia yang selalu bersyukur dengan semua keadadn, seperti yang dilakukan oleh Angel.

Jadi berdasarkan analisis tersebut menurut novel "*Ayah Mengapa Aku Berbeda?*" tidak jauh dari yang di jelaskan oleh Al-Ghozali yang menguraikan tiga cara bersyukur salah satunya adalah syukur dengan hati yang mana syukur dengan hati ialah menyadari dan mengakui sepenuhnya akan segala nikmat yang ia didapatkan bersumber dari Allah, dan tidak ada makhluk dapat memberikan nikmat itu kecuali Allah. Seperti yang dilakukan oleh Angel ia mensyukuri apa yang sudah menjadi takdirnya dan ia pun bersyukur karena mendapatkan keluarga dan sahabat yang baik padanya, pada memandang kekurangannya.

e. Sabar

Sabar bearti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena

---

*Seberang, Kampar, Riau*)" *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 07, no. 2, (2018): 9 diakses pada 15 Januari 2021

mengharapkan Ridho Allah. Menurut Dzun Nun Al-Misri sabar ialah menjahui hambatan, tentang saat terkena masalah.

<sup>44</sup>

Pada halaman 209 *“Setelah aku memakainya, ia lalu memintaku untuk memakai rambut palsu berwarna putih abu-abu keriting berantakan itu. Aku tidak melawan dan memakainya, lalu mereka semakin tertawa dengan apa yang mereka lihat dari diriku yang sudah menjadi nenek sihir”*. Hal ini di contohkan pada diri Angel yang sabar dalam menghadapi bullyan dari Angnes dan teman-temannya, yang mendandani Angel dengan rambut berwarna putih abu-abu keriting.

Hal ini sesuai dengan sabar menurut para ahli, menurut Ali Usman sabar ialah menahan diri dari segala permasalahan. Hal ini tepat dengan apa yang dialami oleh Angel ketika dalam konser musik disekolahnya, yang mana ia dengan sabar tampil dihadapan para tamu dengan rambut berwarna abu-abu putih keriting, karena perbuatan Agnes dan teman-temannya. Yang mana mereka tidak suka melihat Angel masuk dalam kelompok music di sekolahnya.

f. Empati

Empati merupakan kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Menurut Carkhuff yang dikutip oleh Budiningsih empati adalah kemampuan untuk mengenal, mengerti,

---

<sup>44</sup> Ahmad Hadi Yasin, *“Dahsyatnya Sabar Mengeloh Hati Meraih Prestasi” Al- Qur’an*, (Jawa (Jakarta: Qultummedia, 2012), 11

dan atau perilaku.<sup>45</sup> Menurut Gazna yang dikutip oleh Budinigsih ada tiga ciri berempati yang pertama, mendengar dengan seksama apa yang diceritakan orang lain. Kedua, susun kalimat dalam menjelaskan sikap dan kondisi orang tersebut, ketiga susun kalimat untuk menandai orang lain dan berusaha memahami perasaan serta situasinya.<sup>46</sup>

Dengan demikian konsep empati adalah dapat diartikan di posisi dimana orang tersebut mengalami masalah dan dirasakan olehnya. Dalam novel ini penulis menjelaskan pada halaman 197 “*kenapa dibiarkan begitu saja? Ini semua jarimu sudah mati dan darahnya membiru. Bisa infeksi. Untung saya segera memeriksanya. Kalau tidak, bisa-bisa kamu diamputasi.*” Kata Dokter. Diama Dokter berempati kepada Angel yang mana jari tangan Angel membiru. Karena perbutan Agnes dan teman-temannya.

Jadi berdasarkan hal tersebut maka konsep empati menurut novel “Ayah, Mengapa Aku Berbeda?” tidak jauh berbeda seperti yang telah di jelaskan oleh ahli yang menjelaskan tentang empati, seperti yang disampaikan oleh Curkhuff, empati adalah kekuatan dalam merasakan, mengenal, apa yang orang lain rasakan. Jika dikaitkan dengan novel “Ayah, Mengapa Aku Berbeda?” secara

---

<sup>45</sup> Asep Dika Hanggara, “*Kepemimpinan Empati Menurut Al-Qur’an*”, (Jawa Barat: CV Jejak, 2019), 28

<sup>46</sup> Asep Dika Hanggara, “*Kepemimpinan Empati Menurut Al-Qur’an*”....., 31

tidak langsung perlakuan Dokter di  
tunjukan kepada Angel merupakan rasa  
empati.

